

**PENGARUH *DIRECT INSTRUCTION* MODEL TERHADAP KEMAMPUAN
TEKNIK DASAR PASSING KAKI BAGIAN DALAM DI SMP NEGERI 2
CILAMAYA WETAN**

Zahfal Fayad¹, Nana Suryana Nasution², Ardawi Sumarno³

1810631070024@student.unsika.ac.id¹

Universitas Singaperbangsa Karawang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Direct Instruction terhadap kemampuan teknik dasar passing kaki bagian dalam pada siswa SMP Negeri 2 Cilamaya Wetan. Metode yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain one group pretest-posttest. Sampel penelitian terdiri dari 35 siswa yang dipilih secara acak sederhana. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan passing sebelum dan sesudah perlakuan, kemudian dianalisis menggunakan uji-t dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil analisis menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 13,66 pada pre-test menjadi 17,37 pada post-test, serta nilai t-hitung sebesar 6,58 yang lebih besar dari t-tabel 1,689. Koefisien determinasi sebesar 56,7% mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan passing dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model Direct Instruction berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar passing kaki bagian dalam dalam permainan sepak bola.

Kata Kunci: Direct Instruction, Teknik Dasar, Passing Kaki Bagian Dalam, Sepak Bola.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan tidak hanya menyentuh aspek kognitif dan afektif, tetapi juga psikomotorik melalui aktivitas jasmani. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, dan kreatif. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang memanfaatkan aktivitas jasmani untuk mengembangkan aspek fisik, motorik, kognitif, afektif, dan sosial peserta didik (Rosdiani, 2013).

Menurut Mulyanto (2014), pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak, yang menekankan pada pengalaman belajar motorik dalam bentuk aktivitas jasmani dan olahraga. Salah satu cabang olahraga yang umum diajarkan dalam pendidikan jasmani adalah sepak bola. Sepak bola merupakan olahraga beregu yang sangat populer di seluruh dunia, dan telah menjadi bagian dari pembelajaran di sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Permainan ini tidak hanya menekankan pada aspek fisik, tetapi juga strategi, kerja sama tim, serta keterampilan teknik dasar.

Salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam permainan sepak bola adalah passing, yaitu mengoper bola kepada rekan satu tim secara akurat. Passing yang efektif menjadi kunci dalam membangun serangan dan mempertahankan penguasaan bola. Sepak bola modern menuntut pemain memiliki keterampilan teknik yang mumpuni, termasuk dalam melakukan passing dalam kondisi tekanan dan ruang sempit.

Namun, hasil observasi di SMP Negeri 2 Cilamaya Wetan menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan passing kaki bagian dalam secara benar. Kesalahan umum meliputi posisi tubuh yang tidak tepat dan penggunaan bagian kaki yang tidak sesuai, sehingga bola tidak terarah. Hal ini mengindikasikan rendahnya pemahaman siswa terhadap teknik dasar sepak bola yang benar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penerapan model pembelajaran yang efektif

sangat dibutuhkan. Salah satu model yang relevan adalah Direct Instruction, yaitu pendekatan pengajaran sistematis yang dirancang untuk mengajarkan keterampilan dasar secara bertahap. Menurut Trianto (2007), model Direct Instruction menekankan pada penguasaan pengetahuan deklaratif dan prosedural melalui instruksi eksplisit, latihan terpandu, dan umpan balik langsung. Model ini dinilai cocok dalam pembelajaran teknik dasar olahraga karena memberikan struktur yang jelas bagi siswa dalam mempelajari gerakan secara bertahap.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Direct Instruction model terhadap kemampuan teknik dasar passing kaki bagian dalam di SMP Negeri 2 Cilamaya Wetan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experiment), bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Direct Instruction terhadap kemampuan teknik dasar passing kaki bagian dalam dalam permainan sepak bola. Desain yang digunakan adalah one group pretest-posttest, di mana satu kelompok siswa diberikan tes awal, perlakuan, dan tes akhir.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Cilamaya Wetan yang berjumlah 35 orang, terdiri atas 19 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling, dengan mekanisme pengundian menggunakan kertas bertuliskan "terpilih" dan "tidak terpilih", sehingga seluruh siswa memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model Direct Instruction, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan teknik dasar passing kaki bagian dalam. Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan teknik passing yang dilakukan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) perlakuan. Instrumen penilaian disusun berdasarkan indikator teknik gerak, mencakup tiga tahap gerakan: persiapan, perkenaan, dan gerakan akhir (follow through), dengan rubrik penilaian skala 1–3 untuk setiap indikator.

Perlakuan dilakukan dalam enam sesi latihan. Hasil pre-test dan post-test kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Pengujian data mencakup uji normalitas menggunakan uji Liliefors, uji homogenitas varian, serta uji hipotesis menggunakan uji-t untuk mengukur perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perlakuan. Kriteria signifikan ditentukan jika nilai t hitung $> t$ tabel pada taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Direct Instruction terhadap kemampuan teknik dasar passing kaki bagian dalam pada siswa ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 2 Cilamaya Wetan. Sampel penelitian berjumlah 35 siswa, dan dilakukan pengukuran kemampuan teknik passing melalui tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) setelah enam kali sesi latihan.

Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata dari pre-test sebesar 13,66 menjadi 17,37 pada post-test, dengan simpangan baku menurun dari 1,166 menjadi 0,747. Seluruh peserta menunjukkan peningkatan skor dengan selisih skor rata-rata sebesar 3,71 poin. Hasil uji normalitas menggunakan metode Liliefors menunjukkan bahwa data pre-test ($Lo = 0,870$) dan post-test ($Lo = 0,759$) berada di atas nilai Lo -tabel (0,05), sehingga data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas menunjukkan bahwa varian data antara pre-test dan post-test adalah homogen dengan nilai F -hitung (0,001) lebih kecil dari F -tabel (0,05).

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t dengan hasil t -hitung sebesar 6,58, sedangkan t -tabel pada taraf signifikansi 5% untuk $n = 35$ adalah 1,689. Karena t -hitung $> t$ -tabel, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test, yang mengindikasikan bahwa penerapan model Direct Instruction berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan

keterampilan passing. Koefisien korelasi antara pre-test dan post-test adalah 0,753, dengan koefisien determinasi sebesar 56,7%, yang menunjukkan bahwa lebih dari separuh peningkatan keterampilan passing dapat dijelaskan oleh perlakuan model pembelajaran yang digunakan.

Pembelajaran menggunakan Direct Instruction terbukti memberikan struktur latihan yang sistematis dan berulang, sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dan otomatisasi gerak meningkat. Hal ini sesuai dengan teori bahwa pembelajaran terstruktur mempercepat proses penguasaan keterampilan motorik dasar (Trianto, 2007). Peningkatan performa siswa dalam melakukan passing kaki bagian dalam setelah enam sesi latihan menunjukkan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan aspek keterampilan teknik dasar sepak bola. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya metode pembelajaran eksplisit dalam kegiatan olahraga sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada latar belakang masalah, tujuan pustaka, penentuan metode penelitian, pengolahan dan analisis data sebagai deskripsi dari variabel penelitian serta perumusan diskusi penemuan, maka dalam penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode latihan Direct Instruction model dalam kemampuan teknik dasar passing kaki bagian dalam Sepakbola terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai $t\text{-hitung } 6.58 > t\text{-tabel } 1.689$ dan persentase sebesar 56.7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyanto, Respaty. (2014). Belajar dan Pembelajaran Penjas. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
- Rosdiani, Dini. (2013). Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2007). Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Prestasi Pustaka.